



## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FILBOOK* TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS ANAK KELOMPOK B DI RA NW PENEGUK TAHUN AJARAN 2024**

Ulya Nurul Wahyuni<sup>1</sup>, Fahrudin<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>

Universitas Mataram

\*e-mail: ulya42119@gmail.com<sup>1</sup>, fahrudin.fkip@unram.ac.id<sup>2</sup>, nurhasanah@unram.ac.id<sup>3</sup>

Riwayat Artikel

Diterima: Juni 2024

Publikasi: Februari 2025

---

### **ABSTRAK**

#### ***Kata Kunci:***

*Literasi, Media Flipbook*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan literasi baca tulis anak kelompok B di RA NW Peneguk tahun ajaran 2024. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen menggunakan desain penelitian *one Grup Pretes-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak kelompok di B RA NW Peneguk dengan jumlah 43 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelompok B1 dengan jumlah 13 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik *Porpositive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang di gunakan yaitu *Paired Sample Test* dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 21 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig. 2 tailed diperoleh sebesar 0,000 dengan jumlah sampel (df) yaitu 13 anak dengan taraf segnitifikansi 5%, terlihat dari uji hipotesis dengan nilai segnitifikansi kemampuan literasi baca tulis sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{hitung} 9,083 > t_{tabel} 2,179$  yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan literasi baca tulis anak kelompok B di RA NW Peneguk tahun ajaran 2024.

---

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini yang mencakup usia 0-8 tahun, dianggap sebagai masa keemasan atau *golden age*, dalam pembentukan karakter. Masa tersebut merupakan priode paling penting dimana anak-anak membawa potensi unik sejak lahir, Ningrum, dkk (Budiarti, dkk, 2022). Pendidikan anak usia dini atau dikenal dengan PAUD merupakan lembaga atau sekolah formal yang dianggap penting oleh masyarakat, termasuk masyarakat desa, Adica (Kurniasih, dkk, 2023). Hal tersebut menunjukkan kesadaran yang mengingat tentang pentingnya pendidikan pada anak usia dini dan perlunya lembaga yang khusus didedikasikan untuk pengembangan anak dalam tahap awal kehidupan mereka.

Oleh sebab itu, PAUD mempunyai peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan perkembangan anak dan membantu anak mempersiapkan diri menghadapi pendidikan selanjutnya.



---

Keberadaan lembaga PAUD menandakan pengakuan akan pentingnya memberikan pendidikan yang berkualitas sejak dini sebagai pondasi awal yang kokoh untuk perkembangan anak di masa depan.

Kemampuan awal literasi pada anak dapat menjadi sebuah faktor yang signifikan dalam memprediksi prestasi di sekolah (Purpura, dkk, 2011). Anak-anak yang akan memulai sekolah dengan tingkat literasi yang rendah akan menghadapi keterlambatan atau keterbelakangan dibandingkan dengan teman seusia mereka (Green, dkk, 2014). Menurut Adica (Kurniasih, 2023), pengembangan keterampilan literasi pada anak melalui dua jalur, yaitu jalur formal dan informal. Jalur formal melibatkan aktivitas yang dilakukan di sekolah, sedangkan jalur informal melibatkan aktivitas yang di rumah bersama orangtua. Mardilyah, dkk (2020) menjelaskan bahwa literasi dini mengacu pada keterampilan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung. Pada era digital sekarang ini, pentingnya literasi bagi anak menjadi semakin penting dan membutuhkan perhatian yang serius. Seperti yang biasa kita lihat, banyak anak zaman sekarang lebih menyukai bermain gadget daripada belajar. Padahal jika anak diajarkan untuk mengembangkan minat literasi baca tulis sejak dini, secara tidak langsung akan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi di RA NW Peneguk menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang rendah dalam hal membaca (tentang pengenalan simbol huruf dan bunyi huruf) dan dalam hal menulis, dari 13 jumlah peserta didik kelompok B1 sekitar 5 anak yang mampu membaca dan sekitar 10 anak yang belum bisa menulis. Hal tersebut disebabkan karena anak kurang dalam mengenal simbol-simbol huruf serta penekanan pengenalan simbol hanya dilakukan pada saat anak berada di kelompok A.

Rendahnya kemampuan membaca dan menulis pada anak disebabkan oleh kurangnya pembiasaan penerapan ide-ide yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan kemampuan anak dalam hal mengenalkan keaksaraan dan berlatih menulis.

Berdasarkan pemaparan di atas terkait permasalahan yang dihadapi serta untuk mendukung peningkatan kemampuan literasi anak, maka digunakan media *flipbook* yang memiliki fungsi sematik, yaitu kemampuan dalam menambah pembendaharaan, mengenal lambang atau simbol agar dipahami oleh anak didik. Media berbasis gambar seperti ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman belajar anak, Hasan (Utami, 2020). Oleh karena itu, dikaji lebih dalam melalui penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Flipbook* terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Anak Kelompok B di RA NW Peneguk Tahun Ajaran 2024”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RA NW Peneguk dengan sampel 13 peserta didik yang berusia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dengan dua kali *pretest posttest*, dan tiga kali pertemuan untuk *treatment*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen menggunakan desain penelitian *One Grup Pretest-Posttest Design* dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Data analisis



menggunakan uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 21 for windows*, uji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample t Test* dengan bantuan *SPSS versi 21 for windows*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil

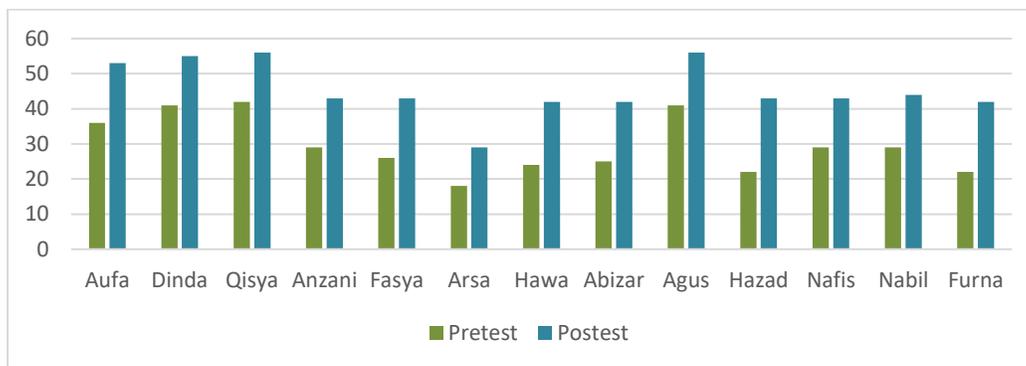
Kemampuan literasi baca tulis anak di RA NW Peneguk diukur menggunakan instrumen kemampuan literasi baca tulis anak yang terdiri dari 14 item yang telah diuji validasinya menggunakan uji validitas isi dan uji validitas item. Hasil uji validitas isi menunjukkan bahwa koefisien validitas isi instrumen kemampuan literasi baca tulis yang telah diuji adalah 1 dengan kategori validitas sangat tinggi untuk digunakan dalam mengukur kemampuan literasi baca tulis dikarenakan kedua ahli menyatakan bahwa semua instrumen valid. Pengujian validitas item menggunakan *produc moment* dengan hasil uji validitas menunjukkan bahwa koefisien validitas item instrumen kemampuan literasi baca tulis dikatakan berkorelasi. Untuk mengetahui kemampuan literasi baca tulis anak di RA NW Peneguk, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mendapatkan data *pretest*, selanjutnya dilakukan pemberian perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali, dan terakhir peneliti melakukan pengambilan data setelah perlakuan (*posttest*). Hasil perbandingan data *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi baca tulis disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Data Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest***

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AU	36	53
2.	DI	41	55
3.	QI	42	56
4.	AN	29	43
5.	FA	26	43
6.	AR	18	29
7.	HA	24	42
8.	AB	25	42
9.	AG	41	56
10.	HA	22	43
11.	NA	29	43
12.	NA	29	44
13.	FU	22	42
	<b>Jumlah Skor</b>	<b>384</b>	<b>591</b>
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>29,54</b>	<b>45,46</b>



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai hasil perhitungan setelah diberi perlakuan (*treatment*) pada aspek perkembangan kemampuan literasi baca tulis terlihat nilai pretest diperoleh nilai skor tertinggi 42 dan nilai skor terendah 18, dengan total jumlah skor keseluruhan 384 dengan nilai rata-rata 29,54 sedangkan untuk data *posttest* diperoleh skor tertinggi 56 dan skor terendah 29 dengan total jumlah keseluruhan 591 dengan nilai rata-rata 45,46. Data hasil di atas menunjukkan perbedaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan pada anak kelompok B di RA NW Peneguk. Nilai *pretest* dan *posttes* diatas padat dibandingkan dalam bagan dibawah ini:



**Gambar 4.1** Bagan Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Literasi Baca Tulis



## B. Pembahasan

Hasil niali yang diperoleh sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan dari kelompok eksperimen dianalisis menggunakan uji normalitas menggunakan *SPSS versi 21 for windows* sebagai prasyarat melakukan uji hipotesis yakni uji t. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 21*. Didapatkan hasil uji normalitas terhadap nilai *pretest* dan *posttest* dengan nilai signitifikan  $> 0,05$  yang berarti data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan *paired sample t test* dengan bantuan *SPSS versi 21*. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* dengan hasil sig. *2 tailed* sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 9,083 > t_{tabel} 2,179$  yang menyebabkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga ada pengaruh penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan literasi baca tulis anak kelompok B di RA NW Peneguk tahun ajaran 2024. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri dan Syafiqoh (2020) yang menyatakan ada pengaruh yang sangat signifikan penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan membaca anak.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi baca tulis anak kelompok B terlihat dari uji hipotesis dengan nilai signifikansi kemampuan literasi baca tulis sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dengan nilai  $t_{hitung} 9,083 > t_{tabel} 2,179$  yang berarti bahwa hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Adapun nilai  $H_a$  yang dimaksud yaitu ada perbedaan antara nilai *pretest*  $29,54$  dan *posttest*  $45,46$  sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *flipbook* terhadap kemampuan literasi baca tulis anak kelompok B di RA NW Peneguk tahun ajaran 2024” dengan demikian, guru dapat menggunakan media *flipbook* sebagai alternatif dalam melakukan proses pembelajaran kepada anak kelompok B (5-6 tahun) pada aspek kemampuan literasi baca tulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, E., dkk. (2022). Srorytelling One Day One Book Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 3, No. 12, hal: 1091-1101. Doi: <https://10.36418/japendi.v3i12.1405>.
- Fitri, Norma, D., & Syafiqoh, Nur. (2020). Pengembangan Media Buku Digital *Flipbook* untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A TK Al-Azhariyyah Sekargeng Lamongan. *Jurnal Ikatan Alumni PGSD UNARS*. Volume 8, No. 2, hal: 471-485.



Vol. 5, No.1 (2025)

p-ISSN: 2829-0348, e-ISSN: 2829-033X

- 
- Green, K. B., Terry, N. P., & Gallagher, P. A. (2014). Progress in Language and Literacy Skills Among Children With Disabilities in Inclusive Early Reading First Classrooms. *Topics in Early Childhood Special Education*. Volume 33, No. 4, hal: 249-259. Doi: <https://doi.org/10.1177/0271121413477498>.
- Kurniasih, Enok, S., & Priyanti, Nita. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi terhadap Kemampuan Literasi Baca, Tulis dan Numerasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pontensia*. Volume 8, No. 2, hal: 398-498. Doi: <https://doi.org/10.33369/jip.8.2>
- Mardiyah, S., Siahaan, H., & Budirahyu, T. (2020). Pengembangan Literasi Dini Melalui Kerjasama Keluarga dan Sekolah di Taman Anak Sanggar Anak Alam Yogyakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4, No. 2. Doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.476>.
- Purpura, D. J., Hume, L. E., Sims, D. M., & Lonigan, C. J. (2011). Early Literacy and Early Numeracy: The Value Of Including Early Literacy Skills in the Prediction of Numeracy Development. *Journal of Experimental Child Psychology*. Volume 11, No. 4, hal: 647-658. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.jecp.2011.07.004>
- Utami, Yunita, S. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA. *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konsling*. Vol. 2, No. 1, hal: 104 – 109.